

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti Integrasi Nilai Panca Jiwa Pondok pada Karakter Santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah dapat disimpulkan:

1. Integrasi nilai-nilai Panca Jiwa Pondok dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Panca Jiwa Pondok, yang meliputi keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, serta kebebasan yang bertanggung jawab, telah terintegrasi dalam kehidupan santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah melalui sistem pendidikan, pengasuhan, dan budaya pesantren yang berlangsung secara berkelanjutan. Integrasi nilai tersebut tampak dalam pola kehidupan berasrama, pelaksanaan ibadah, kedisiplinan, serta interaksi sosial santriwati. Temuan ini sejalan dengan pandangan Zamakhsyari Dhoefier yang menegaskan bahwa nilai dan tradisi pesantren hidup melalui sistem asrama, keteladanan kiai dan pengasuh, serta kultur religius yang menyatu dalam kehidupan santri.
2. Strategi pengasuh dan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Panca Jiwa ke dalam sistem pendidikan dan pembinaan karakter santriwati Penelitian ini menemukan bahwa pengasuh dan pendidik Pondok Pesantren Darul Hijrah menerapkan strategi integratif dalam

menanamkan nilai-nilai Panca Jiwa Pondok dengan memadukan kegiatan pembelajaran formal, pembinaan nonformal, serta interaksi informal dalam kehidupan sehari-hari santriwati. Strategi tersebut diwujudkan melalui pemberian tanggung jawab organisasi, pengelolaan kegiatan asrama, pembiasaan disiplin, serta ruang musyawarah yang terarah. Pendekatan ini selaras dengan teori Multiple Intelligences Howard Gardner, karena memberikan kesempatan kepada santriwati untuk mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan spiritual secara seimbang.

3. Karakter santriwati yang terbentuk sebagai hasil dari integrasi nilai-nilai Panca Jiwa Pondok. Berdasarkan hasil analisis data, karakter yang terbentuk pada santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah sebagai hasil dari integrasi nilai-nilai Panca Jiwa Pondok meliputi karakter religius, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Karakter tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku santriwati dalam menjalankan tugas, berinteraksi sosial, serta mematuhi nilai dan aturan pondok dengan kesadaran moral. Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona, yang menekankan keterpaduan antara pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*).

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan simpulan yang telah di uraikan, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Santriwati diharapkan aktif mengikuti seluruh kegiatan pondok, baik akademik maupun nonakademik, karena setiap kegiatan merupakan sarana pendidikan karakter yang dirancang untuk memperkuat jiwa pesantren.
2. Bagi Wali asuh diharapkan dapat memanfaatkan hasil evaluasi Raport Karakter sebagai bahan bimbingan lanjutan, bukan sekadar administrasi, sehingga proses pembinaan menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.
3. Bagi Kepala Pengasuhan Diharapkan dapat mengembangkan program evaluasi karakter yang berkelanjutan, misalnya dengan menambah format penilaian observatif harian yang mencakup aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian santriwati.
4. Bagi Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri disarankan untuk melakukan penelitian dan evaluasi internal berkala mengenai efektivitas integrasi nilai Panca Jiwa Pondok agar dapat terus menyesuaikan metode pembinaan dengan kebutuhan generasi santriwati yang semakin beragam.